

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa :

1. Tanah lempung ex. Tabanan memiliki nilai Batas Cair 30.42%, Kadar Air Optimum 25.61%, Batas Plastis 14.75%, dan nilai Indeks Plastis 15.66%. Tanah lempung 98% + 2% semen dengan variasi campuran air dengan pemeraman 3 hari mempunyai kuat tekan bebas ( $q_u$ ) antara 400 - 450 Kpa lebih kecil dibandingkan dengan pemeraman 10 hari yang menghasilkan kuat tekan bebas ( $q_u$ )  $\pm$  2.015,17 Kpa pada kondisi kadar air optimum ( $w$  optimum). Demikian juga regangan ( $\epsilon$ ) pada umur pemeraman 3 hari sebesar 4,70 lebih kecil dibandingkan dengan pemeraman 10 hari sebesar 5,90 menunjukkan bahwa tanah lempung yang dicampur dengan variasi kadar air dapat mempengaruhi nilai kuat tekan akhir dari saat pencampuran.
2. Variasi kadar air yang digunakan saat pencampuran tanah lempung sangat mempengaruhi nilai kuat tekan awal dan akhir tanah. Dimana pada umur 3 hari memiliki tingkat penurunan sebesar 29,26% dan pada umur 10 hari memiliki tingkat penurunan 21,41% dari kadar air optimum terhadap batas cairnya. Jika dirata – rata, persentase penurunan akibat dari variasi campuran air yang dilakukan antara kadar air optimum dengan batas cair ini sebesar  $\pm$  25%.

#### **5.2 Saran**

Untuk penelitian lebih lanjut penulis menyarankan agar meneliti tanah lempung dilokasi dimana terjadi penurunan permukaan jalan supaya mendapatkan hasil yang lebih optimal.